

## Pengaruh Kepercayaan Penggunaan *Financial Technology* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis di Universitas Negeri Makassar

Andi Adhila Yana Khairani<sup>1\*</sup>, Muhammad Azis<sup>2</sup>, Nurafni Oktaviah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Negeri Makassar, Indonesia

\*E-mail: sylvelette@gmail.com

### Information Article

*History Article*

*Submission: 20-07-2026*

*Revision: 15-08-2026*

*Published: 17-08-2026*

### DOI Article:

10.62421/jibema.v4i1.739

### ABSTRACT

Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa per Juni 2024 terdapat 101 perusahaan fintech lending yang berizin dan terdaftar, menurun dari 164 perusahaan pada tahun 2019 akibat pengetatan regulasi untuk meningkatkan perlindungan konsumen. Hal ini menunjukkan bahwa generasi muda menjadi motor penggerak utama ekosistem fintech di Indonesia. Namun, tingginya penetrasi pengguna tidak serta-merta diikuti kepercayaan penuh terhadap platform digital, mengingat masih adanya kekhawatiran terkait keamanan siber, penyalahgunaan data pribadi, dan penipuan online. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan penggunaan *financial technology (fintech)* terhadap pengambilan keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Variabel penelitian ini adalah Pengambilan Keputusan Investasi (Y) yang diukur dengan Kepercayaan Penggunaan *Fintech* (X). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar angkatan 2022 yaitu sebanyak 1.402 orang, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 67 mahasiswa yang diambil dengan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan variabel Kepercayaan Penggunaan *Fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.

**Kata Kunci:** Fintech, Kepercayaan, Pengambilan Keputusan Investasi

### ABSTRACT

Data from the Financial Services Authority (OJK) indicates that as of June 2024, there were 101 licensed and registered fintech lending companies—a decrease from 164 companies in 2019—driven by stricter regulations aimed at enhancing consumer protection. This highlights the role of the younger generation as a primary driver of Indonesia's fintech ecosystem. However, high user penetration does not automatically translate to full trust in digital platforms, given persistent concerns regarding cybersecurity, personal data misuse, and online fraud. This study aims to determine the influence of trust in using financial technology (fintech) on investment decision-making among students of the Faculty of Economics and Business at Universitas Negeri Makassar. The study examines Investment Decision-Making (Y) as influenced by Trust in Fintech Usage (X). The population consists of 1,402 active students from the Class of 2022 at

### Acknowledgment

---

*the Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Makassar, while the sample comprises 67 students selected using purposive sampling. Data analysis was conducted using simple linear regression. The results indicate that the Trust in Fintech Usage variable has a positive and significant effect on Investment Decision-Making.*

---

**Key word:** *Fintech, Trust, Investment Decision-Making*

---

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam sektor layanan keuangan. *Financial technology (fintech)*, sebagai inovasi berbasis teknologi yang meningkatkan dan mengotomatisasi layanan keuangan, kini menjadi fenomena global yang berkembang pesat, terutama di kalangan generasi muda. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa per Juni 2024 terdapat 101 perusahaan *fintech* lending yang berizin dan terdaftar, menurun dari 164 perusahaan pada tahun 2019 akibat pengetatan regulasi untuk meningkatkan perlindungan konsumen.

Data OJK Desember 2022 mengenai statistik *Fintech* P2P Lending mengungkapkan bahwa mayoritas (62%) pemilik rekening pendanaan *fintech* adalah generasi berusia 19-34 tahun, dan kelompok usia ini menerima porsi terbesar (60%) dari total pinjaman yang disalurkan. Hal ini menunjukkan bahwa generasi muda menjadi motor penggerak utama ekosistem *fintech* di Indonesia. Namun, tingginya penetrasi pengguna tidak serta-merta diikuti kepercayaan penuh terhadap platform digital, mengingat masih adanya kekhawatiran terkait keamanan siber, penyalahgunaan data pribadi, dan penipuan online.

Kepercayaan (trust) merupakan elemen krusial dalam adopsi teknologi keuangan digital karena melibatkan transaksi keuangan dan data pribadi pengguna yang bersifat sensitif. Kepercayaan penggunaan *fintech* mencakup keyakinan pada data, persepsi kualitas data, dan persepsi keamanan data. Berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan Davis (1989), kepercayaan memainkan peran penting dalam membentuk persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), yang pada akhirnya memengaruhi niat dan perilaku penggunaan sistem. Hal ini juga didukung oleh Teori Akuntansi Keperilakuan (*Behavioral Accounting Theory*) yang dikembangkan Hofstede dan Kinard (1970), yang menekankan bahwa penggunaan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas informasi, tetapi juga oleh faktor psikologis seperti kepercayaan, persepsi, sikap, dan pengalaman pengguna.

Pengambilan keputusan investasi merupakan proses sistematis memilih alternatif penempatan dana untuk memperoleh keuntungan di masa depan dengan mempertimbangkan risiko yang ada. Di era

digital, mahasiswa memiliki akses luas terhadap berbagai instrumen investasi melalui platform *fintech*, seperti reksa dana online, saham melalui aplikasi sekuritas digital, peer-to-peer lending, dan instrumen berbasis teknologi blockchain.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar (FEB UNM) memiliki 1.402 mahasiswa aktif angkatan 2022 yang tersebar pada 8 program studi. Mahasiswa angkatan ini telah mempelajari mata kuliah dasar seperti manajemen keuangan, pasar modal, dan investasi, sehingga diharapkan memiliki literasi investasi yang memadai. Namun, hasil pra-survei awal terhadap 30 mahasiswa menunjukkan hanya 50% (15 orang) yang pernah benar-benar melakukan investasi melalui platform *fintech*, meskipun seluruhnya telah mengenal platform tersebut. Sebanyak 50% mahasiswa yang belum berinvestasi menyatakan keraguan terkait keamanan data pribadi dan keandalan platform, sementara 38% responden menyatakan bahwa kepercayaan terhadap platform *fintech* menjadi faktor penting dalam keputusan berinvestasi. Data ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara pengetahuan investasi dan tindakan nyata berinvestasi, yang diduga dipengaruhi oleh kepercayaan terhadap platform *fintech*.

Penelitian terdahulu oleh Utami (2024) menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan dari kepercayaan terhadap minat investasi reksa dana melalui aplikasi Bibit di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Jambi. Sementara itu, Putri, Fikri, Putra, Kurniawan, dan Hasanuddin (2025) menemukan bahwa hanya motivasi investasi yang berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi, sedangkan faktor teknologi finansial, literasi keuangan, dan persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan. Adanya kesenjangan temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya, serta belum adanya penelitian spesifik mengenai pengaruh kepercayaan penggunaan *fintech* terhadap pengambilan keputusan investasi di kalangan mahasiswa FEB UNM, menjadikan penelitian ini penting untuk dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepercayaan penggunaan *financial technology* terhadap pengambilan keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif untuk menganalisis pengaruh kepercayaan penggunaan *financial technology* terhadap pengambilan keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar (FEB UNM). Penelitian dilaksanakan di FEB UNM, Kota Makassar, dengan kegiatan pengumpulan dan analisis data berlangsung pada periode Februari hingga April 2026.

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif FEB UNM angkatan 2022 yang tersebar pada 8 program studi, yaitu Ekonomi Pembangunan, Manajemen, Bisnis Digital, Akuntansi S1, Akuntansi

D4, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi, dan Kewirausahaan, dengan jumlah populasi sebanyak 1.402 mahasiswa. Sampel penelitian berjumlah 67 responden yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling (non-probability sampling)*, dengan kriteria antara lain mahasiswa aktif angkatan 2022 yang masih terdaftar pada tahun akademik 2025/2026 serta pernah dan/atau sedang melakukan investasi melalui platform *fintech*.

Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring melalui Google Form kepada 160 mahasiswa, menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepercayaan penggunaan *fintech*, yang diukur melalui indikator keyakinan pada data, persepsi kualitas data, dan persepsi keamanan data (Chuang, Liu, & Kao, 2016), sedangkan variabel dependen adalah pengambilan keputusan investasi, yang diukur melalui indikator tingkat pengembalian, risiko, dan jangka waktu investasi (Pujiyanto & Mahastanti, 2017). Masing-masing variabel dijabarkan menjadi 9 butir pernyataan.

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 27 melalui beberapa tahapan, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh kepercayaan penggunaan *fintech* terhadap pengambilan keputusan investasi, yang dilengkapi dengan uji parsial (uji t) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebagai dasar pengujian hipotesis penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Uji Instrumen Data

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan dengan jumlah sampel  $n = 67$  ( $df = 65$ ,  $r_{tabel} = 0,240$ ), diketahui bahwa seluruh item pernyataan variabel Kepercayaan Penggunaan *Fintech* (X) mempunyai nilai  $r$  hitung antara 0,623 sampai dengan 0,869, sedangkan seluruh item pernyataan variabel Pengambilan Keputusan Investasi (Y) mempunyai nilai  $r$  hitung antara 0,689 sampai dengan 0,870. Hal ini menunjukkan bahwa  $r$  hitung seluruh item pernyataan kedua variabel lebih besar dari  $r_{tabel}$ , sehingga seluruh item pernyataan pada kuesioner dinyatakan “valid”.

Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai cronbach's alpha untuk variabel X sebesar 0,900 dan variabel Y sebesar 0,897. Nilai cronbach's alpha kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur kuesioner dalam penelitian ini.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

| Keterangan                          | Nilai |
|-------------------------------------|-------|
| N                                   | 67    |
| Test Statistic (Kolmogorov-Smirnov) | 0,088 |
| Asymp. Sig. (2-tailed)              | 0,200 |

Sumber: data diolah (2026)

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,200. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual data dalam penelitian ini berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas dalam model regresi terpenuhi.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Variabel                                  | Sig.  |
|-------------------------------------------|-------|
| Kepercayaan Penggunaan <i>Fintech</i> (X) | 0,264 |

Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diketahui nilai signifikansi variabel Kepercayaan Penggunaan *Fintech* (X) sebesar 0,264 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

### Uji Linearitas

**Tabel 3. Hasil Uji Linearitas**

| <i>ANOVA</i>      |                       |           |                    |          |             |
|-------------------|-----------------------|-----------|--------------------|----------|-------------|
|                   | <i>Sum of Squares</i> | <i>df</i> | <i>Mean Square</i> | <i>F</i> | <i>Sig.</i> |
| <i>Regression</i> | 1129,195              | 1         | 1129,195           | 60,486   | ,001        |
| <i>Residual</i>   | 1213,462              | 65        | 18,669             |          |             |
| <i>Total</i>      | 2342,657              | 66        |                    |          |             |

Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji linearitas menggunakan metode *Curve Estimation* (pola linear), diperoleh nilai F sebesar 60,486 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar <0.001. Karena nilai signifikansi tersebut jauh lebih kecil dari 0.05 (< 0.05), maka model hubungan antara Variabel X dan Variabel Y dinyatakan signifikan berbentuk linear. Dengan demikian, asumsi linearitas dalam penelitian ini telah terpenuhi.

### Analisis Regresi Linear Sederhana

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

| <i>Coefficients</i> |       |            |      |       |      |
|---------------------|-------|------------|------|-------|------|
| Model               | B     | Std. Error | Beta | t     | Sig. |
| (Constant)          | 8,773 | 3,355      | -    | 2,615 | ,011 |

| Model                                     | B    | Std. Error | Beta | t     | Sig.  |
|-------------------------------------------|------|------------|------|-------|-------|
| Kepercayaan Penggunaan <i>Fintech</i> (X) | ,744 | ,096       | ,694 | 7,777 | <,001 |

Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan tabel ANOVA regresi, diperoleh nilai F hitung sebesar 60,486 dengan signifikansi  $< 0,001$  ( $< 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan dan layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Berdasarkan tabel Coefficients di atas, diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 8,773 + 0,744X$$

Nilai konstanta sebesar 8,773 menunjukkan bahwa apabila Kepercayaan Penggunaan *Fintech* (X) bernilai nol, maka Pengambilan Keputusan Investasi (Y) adalah sebesar 8,773. Nilai koefisien regresi variabel X sebesar 0,744 menunjukkan bahwa kepercayaan penggunaan *fintech* memengaruhi secara positif pengambilan keputusan investasi, yaitu setiap peningkatan satu satuan pada kepercayaan penggunaan *fintech* akan meningkatkan pengambilan keputusan investasi sebesar 0,744 satuan.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Uji kriteria uji t ini dilakukan pada tingkat  $\alpha = 5\%$  dengan  $n = 67$ , sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1,997 ( $df = 65$ , dua sisi). Berdasarkan tabel Coefficients, variabel Kepercayaan Penggunaan *Fintech* (X) memperoleh nilai t hitung sebesar 7,777 dengan nilai signifikansi  $< 0,001$ . Karena  $t$  hitung ( $7,777$ )  $> t$  tabel ( $1,997$ ) dan nilai signifikansi ( $< 0,001$ )  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan Penggunaan *Fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| <i>Model Summary</i> |       |          |                   |                            |
|----------------------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                    | 0,694 | 0,482    | 0,474             | 4,321                      |

Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,482 yang menunjukkan bahwa koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah 48,2%. Hal ini berarti variabel Kepercayaan Penggunaan *Fintech* (X) mampu menjelaskan variasi Pengambilan Keputusan Investasi (Y) sebesar 48,2%, sehingga hampir setengah variasi pengambilan keputusan investasi mahasiswa dapat dijelaskan oleh kepercayaan penggunaan *fintech*. Sementara itu, sisanya sebesar 51,8% dipengaruhi oleh faktor

lain di luar model penelitian, seperti motivasi investasi, literasi keuangan, pengaruh media sosial, dan variabel lain yang tidak diteliti.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini sejalan dengan Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989), yang menyatakan bahwa kepercayaan terhadap teknologi memengaruhi persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan, yang pada akhirnya memengaruhi niat dan perilaku penggunaan sistem. Temuan ini juga mendukung hasil penelitian Utami (2024) yang menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan dari kepercayaan terhadap minat investasi reksa dana melalui aplikasi Bibit di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Jambi, namun berbeda dengan temuan Putri, Fikri, Putra, Kurniawan, dan Hasanuddin (2025) yang menunjukkan bahwa faktor teknologi finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh kepercayaan penggunaan *financial technology* terhadap pengambilan keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar, maka dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan Penggunaan *Fintech* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap platform *fintech*, yang ditinjau dari aspek keyakinan pada data, persepsi kualitas data, dan persepsi keamanan data, maka semakin baik pula pengambilan keputusan investasi yang dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chuang, L.-M., Liu, C.-C., & Kao, H.-K. (2016). The Adoption of *Fintech* Service: TAM Perspective. *International Journal of Management and Administrative Sciences*, 3(7), 1–15.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 319–340.
- Efrianto, G., & Tresnawaty, N. (2021). Pengaruh Privasi, Keamanan, Kepercayaan dan Pengalaman Terhadap Penggunaan *Fintech* di Kalangan Masyarakat Kabupaten Tangerang Banten. *Jurnal Liabilitas*, 6(1), 53–72.
- Fariad, F. S., & Dewi, N. (2020). Peran Otoritas Jasa Keuangan Dalam Pengaturan dan Pengawasan Jasa Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (Financial Technology). *Jurnal Supremasi*. <https://doi.org/10.35457/supremasi.v10i1.845>
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hofstedt, T. R., & Kinard, J. C. (1970). A Strategy for Behavioral Accounting Research. *The Accounting Review*, 45(1), 38–54.
- Istiana, D., & Nur, D. I. (2020). The Role of Financial Behavior in Improving Investment Decision: Empirical Evidence of the Students of Economics and Business Faculty UPN “Veteran” Jawa Timur. *Journal of Economics, Business, and Government Challenges*, 3(1). <https://doi.org/10.33005/ebgc.v3i1.100>
- Nasution, R., Yuannisa, R. A., & Nurlaila, N. (2023). Peran Financial Technology Terhadap Perkembangan Akuntansi Syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(2).
- Nomleni, K., & Timo, F. (2024). Pengaruh Terpaan Konten Iklan Layanan Pinjaman Online Terhadap Pembelian Impulsif Pada Gen Z. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 8, 40–51.
- Pujiyanto, N., & Mahastanti, L. A. (2017). Regret Aversion dan Risk Tolerance dalam Keputusan Investasi. *Journal Bisnis dan Manajemen*, 2.
- Putri, S. A., Fikri, A. W. N., Putra, C. I. W., Kurniawan, D., & Hasanuddin, H. (2025). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan, Motivasi Investasi dan Persepsi Terhadap Minat Investasi Pada Generasi Z di Kecamatan Tambun Selatan. *Sinergi: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 1122–1131.
- Rahim, N. M., Ali, N., & Adnan, M. F. (2022). Students' Financial Literacy: Digital Financial Literacy Perspective. *GATR Journal of Finance and Banking Review*, 6(4). [https://doi.org/10.35609/jfbr.2022.6.4\(2\)](https://doi.org/10.35609/jfbr.2022.6.4(2))
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi Kedua, Vol. 17). Alfabeta.
- Utami, K. I. (2024). Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Investasi Reksa Dana dengan Aplikasi Bibit Pada Mahasiswa S-1 FEB UNJA. Universitas Jambi. <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/70982>
- Wanner, J., Herm, L. V., Heinrich, K., & Janiesch, C. (2022). The Effect of Transparency and Trust on Intelligent System Acceptance: Evidence From a User-Based Study. *Electronic Markets*, 32(4). <https://doi.org/10.1007/s12525-022-00593-5>
- Zhao, H., Khaliq, N., Li, C., Rehman, F. U., & Popp, J. (2024). Exploring Trust Determinants Influencing the Intention to Use *Fintech* via SEM Approach: Evidence From Pakistan. *Heliyon*, 10(8).